

Tinjauan Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19

Imam Setiawan^{1*}, Stefanus Dwi Wijanarko², Venezia Christyne Blanelisa Matte³, Yamlikho Roikhatu Roudoh⁴, Dhika Maha Putri⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang

*Imam.setiawan.1904226@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kualitas audit suatu perusahaan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan kajian literatur untuk menganalisis kemungkinan dampak Covid-19 pada kualitas audit seperti prosedur audit, biaya audit, gaji auditor dan skeptisisme. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, adanya keterbatasan prosedur audit akibat pandemi, biaya audit yang menurun, gaji auditor yang menurun, serta menurunnya sikap skeptisisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas audit, auditor harus berinvestasi lebih banyak pada program-program digital seperti artificial intelligence (AI), blockchain, keamanan jaringan, dan pengembangan fungsi data, serta meningkatkan sikap skeptisisme profesional auditor.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Prosedur Audit, Biaya Audit, Gaji Auditor, Skeptisisme Profesional

Abstract

This study aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the company's audit quality. Researchers used a qualitative method with a literature review to analyze the possible impact of Covid-19 on audit quality such as audit procedures, audit fees, auditor salaries and skepticism. Based on the results of the analysis, the limitations of audit procedures due to the pandemic, a decrease in audit fees, a decrease in auditor salaries, and a decrease in auditor skepticism affect the audit quality of a company. Therefore, to improve audit quality, auditors should invest more in digital programs such as artificial intelligence (AI), blockchain, network security, and data function development, as well as increase auditors' professional skepticism.

Keywords: *Audit Quality, Audit Procedures, Audit Fees, Auditor Salaries, Professional Skepticism*

PENDAHULUAN

Pesatnya wabah COVID-19 memunculkan kekhawatiran kesehatan, ekonomi, dan krisis sosial di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 telah berdampak besar terhadap ekonomi dan finansial global (Goodell, 2020). Parahnya lagi, turbulensi ekonomi tersebut datang bersamaan dengan ketidakpastian pasar sehingga mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan menyebabkan berbagai kesulitan keuangan (KPMG, 2020).

Kualitas proses audit dapat mempengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material secara signifikan dan apabila sebuah perusahaan tidak memastikan kualitas terbaik audit prosedurnya, maka kepercayaan para pemegang saham akan menurun sehingga meningkatkan risiko investasi dan biaya modal perusahaan (Albitar et al., 2020). Dengan demikian, auditor menghadapi tantangan praktis yang belum pernah ada sebelumnya dalam berbagai area, dan banyak perusahaan mungkin bangkrut atau mulai melakukan manipulasi pendapatan mereka selama situasi pandemi ini (Shahzad et al., 2018).

Meskipun baru-baru ini ada beberapa penelitian yang telah membahas dampak ekonomi dan sosial yang luar biasa akibat pandemi Covid-19 sejauh ini, penelitian yang mengeksplorasi pengaruh Covid-19 terhadap kualitas audit masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian kami

bertujuan untuk mengatasi kesenjangan penelitian literatur audit dan memperluas penelitian-penelitian sebelumnya dengan mengeksplorasi dampak Covid-19 terhadap kualitas audit. Secara khusus, kami meneliti dampak pandemi ini pada empat aspek terkait kualitas audit: prosedur audit, biaya audit, gaji auditor, dan skeptisisme. Dalam hal ini, penelitian kami berkontribusi pada literatur yang ada dengan mengonseptualisasi hubungan antara pandemi Covid-19 dan kualitas audit.

KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Tujuan dari audit adalah meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan (IAASB, 2019). Dalam proses audit, auditor memiliki 2 tujuan: 1) mendapatkan keyakinan bahwa keseluruhan laporan keuangan bebas dari kesalahan yang material, dan 2) membuat laporan mengenai laporan keuangan disertai dengan kesimpulan.

Kualitas audit didefinisikan secara luas sebagai penilaian probabilitas bahwa auditor akan menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan akan melaporkan pelanggaran tersebut (DeAngelo, 1981). Kemungkinan auditor menemukan kesalahan bergantung pada banyak faktor, seperti penggunaan sumberdaya secara efektif selama proses audit, sedangkan kemungkinan kesalahan laporan auditor berkaitan dengan auditor yang memadai yang diambil oleh auditor (Knechel et al., 2013). Kualitas audit dapat dicapai ketika dilaksanakan sesuai dengan *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS) untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa laporan keuangan yang diaudit and pengungkapan 1) diungkapkan sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) dan 2) tidak salah saji secara material karena kesalahan atau penipuan (GAO, 2003).

Proses laporan keuangan menjadi kompleks karena beberapa faktor. Pertama, melibatkan banyak pemangku kepentingan seperti pengguna, auditor, pemerintah, dan masyarakat (Knechel et al., 2013). Kedua, kompleksitas ini juga berkaitan dengan konsep umum, yaitu ketidakpastian, keunikan, proses, dan penilaian (Knechel et al., 2013). Mengukur kualitas audit merupakan sesuatu yang kompleks karena tingkat jaminan yang diberikan auditor tidak dapat diobservasi (DeFond & Zhang, 2014). Oleh karena itu, berbagai pengukuran kualitas audit telah digunakan dalam literatur. (DeFond & Zhang, 2014) merumuskan matriks dari dua perspektif proses audit; proxy berbasis *input* dan proxy berbasis *output*. Sementara itu, (Knechel et al., 2013) mengemukakan indikator kualitas audit berdasarkan empat kriteria: *input*, proses, *output*, dan konteks.

Prosedur Audit

Oleh karena banyak perusahaan, selama pandemi covid-19, mengalami kebangkrutan atau memanipulasi laporan keuangan, auditor harus meningkatkan penggunaan analitikal prosedur akibat fakta bahwa analitikal prosedur memiliki biaya yang rendah dan relatif mudah untuk dikalkulasi (Rose et al., 2019). Analitikal prosedur umumnya melibatkan proses diagnostik yang menentukan penyebab fluktuasi tidak terduga pada akun yang disebabkan oleh fraud selama rencana audit (Rose et al., 2019). Auditor akan berusaha mengandalkan prosedur analisis yang membantu mereka untuk mendapatkan pemahaman komprehensif terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga mengurangi jumlah pengujian lain yang sangat mahal dan membutuhkan waktu yang panjang mengingat komunikasi selama pandemi ini banyak dilakukan melalui email (KPMG, 2020).

Bukti audit yang berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa kesimpulan audit yang diambil auditor benar. Apabila informasi yang dilaporkan berkualitas rendah, maka risiko audit untuk membuat opini audit yang salah menjadi tinggi (A. Rose et al., 2017). Kualitas bukti audit sangat bergantung pada bentuk dan sumber bukti. Oleh karena pandemi Covid-19, auditor kemungkinan besar lebih mengandalkan bukti yang berasal dari sumber eksternal langsung seperti pelanggan, supplier, atau bank, yang lebih dapat diandalkan daripada bukti yang didapat dari klien (PWC, 2020). Di sisi lain, pandemi Covid-19 telah mengurangi penggunaan dokumen fisik seperti invoice yang digunakan untuk mendukung transaksi pembayaran yang lebih dapat dipercaya daripada invoice yang dikirim melalui email. Jadi, kebijakan *working-from-home* akan berpengaruh terhadap kecukupan dan keandalan bukti audit dan pada akhirnya mungkin mempengaruhi kualitas audit (KPMG, 2020).

Biaya Audit

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kualitas audit adalah biaya audit (*fee audit*) yang ditetapkan oleh kantor akuntan (Riduwan, 2015). Biaya audit merupakan upah atau imbal balik yang diberikan oleh *klien* atas jasa yang sudah diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (Sari & Novita, 2021). Tidak terdapat standarisasi yang mengatur tentang besarnya biaya audit yang ditetapkan oleh setiap KAP, sehingga masing-masing KAP dapat menentukan sendiri berapa jumlah biaya untuk setiap jasa audit yang dilakukan. Dengan demikian akan menimbulkan persaingan antar KAP dalam mendapatkan *klien*, namun ini juga bergantung dari kualitas audit yang dihasilkan. Biaya audit yang lebih tinggi akan mempengaruhi pada peningkatan kualitas audit, dikarenakan upah audit yang diperoleh serta biaya operasional yang dibutuhkan selama proses audit dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan (Kurniasih & Rohman, 2014). Hal ini tentunya akan memberikan kepuasan kepada *klien*, dimana biaya yang ditetapkan akan sesuai dengan kualitas audit yang diberikan oleh KAP. Biaya audit ini bukan menjadi standar mutlak untuk menilai kualitas audit dari KAP, akan tetapi semakin rendah biaya audit yang ditetapkan berpeluang lebih besar munculnya ancaman kode etik akuntan (Nuryani, 2020).

Gaji Staf Audit

Memberikan penilaian kinerja merupakan salah satu elemen krusial yang harus dilakukan oleh seorang manajer atau pimpinan, dikarenakan ini merupakan salah satu cara memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan *feedback* kepada para karyawan tentang kinerja mereka (Gusrianto & Diyanto, 2014; Blay & Geiger, 2012). Salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh diantaranya ialah gaji. Begitupun juga bagi seorang auditor, gaji merupakan salah satu bentuk apresiasi kepada mereka atas kinerja yang sudah dilakukan bagi KAP. Namun akhir-akhir ini, gaji auditor menjadi isu yang krusial akibat revolusi besar dalam industri akuntan publik sehingga berakibat kompleks dan meningkatnya tanggung jawab serta beban kerja pada auditor (Persellin et al., 2018). Pengurangan gaji karyawan akibat pandemi juga terjadi di KAP, dapat memberikan pengaruh kepada kualitas audit yang dihasilkan. Menurut Santikawati & Suprasto (2016), besarnya gaji akan membuat auditor termotivasi untuk memiliki kinerja semakin baik sehingga akan menghasilkan output audit yang berkualitas. Maka dari itu, gaji auditor ini akan menjadi pengaruh eksternal yang sangat krusial bagi penentuan kualitas audit yang dihasilkan oleh sebuah KAP.

Skeptisisme Profesional

Sikap skeptisme sangat penting dan diperlukan bagi banyak profesi, terutama yang berhubungan dengan mencari dan memperhitungkan sebuah bukti dengan kritis sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyani & Munthe, 2018). Seorang auditor diharuskan untuk selalu jeli dan cermat dalam melakukan kerjanya secara profesional, salah satunya dengan menerapkan sikap skeptisme profesionalnya pada bukti audit yang didapatkan. Skeptisme merupakan sikap bagi seorang auditor untuk memiliki pola pikir yang selalu mencurigai, mendiskusikan, dan memandang secara kritis segala bukti audit yang diperoleh serta mengambil sebuah keputusan audit (Muslim et al., 2020; Sugiarmini & Datrini, 2017; Handayani & Merkusiwati, 2015). Skeptisme ini tidak bisa diartikan tidak mempercayai suatu hal, melainkan menggali informasi dan bukti yang mendukung sebelum mengambil tindakan.

Sikap skeptisme ini bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit seorang auditor. Seorang auditor tidak diperbolehkan mengasumsikan jika manajemen organisasi klien yang diaudit tidak jujur, akan tetapi juga tidak bisa berasumsi jika manajemen organisasi klien sudah sangat jujur (Anugerah & Akbar, 2014). Disini auditor diharuskan menggunakan sikap skeptismenya selama proses audit berlangsung untuk memastikan bahwa segala bentuk tindak kecurangan dan salah saji dapat terdeteksi. Sikap skeptisme sangat perlu dilakukan supaya hasil pemeriksaan atau hasil audit terhadap laporan keuangan tidak dapat diragukan lagi keakuratannya bagi para pengguna laporan keuangan (Tawakkal, 2019; Nurjanah & Kartika, 2016)). Dengan demikian sikap skeptisme harus dimiliki oleh seorang auditor agar hasil auditnya memiliki kualitas yang baik, karena rendahnya sikap skeptisme ini akan berdampak pada kurangnya kepekaan seorang auditor terhadap adanya indikasi kecurangan (*fraud*).

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Audit

Pandemi covid-19 mengakibatkan praktik akuntan publik mengalami kendala (Khasanah & Suryatimur, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Suwandi (2021) menunjukkan bahwa pandemi covid-19 mengakibatkan penggunaan formulir asli menjadi berkurang. Pada saat pandemi covid-19, klien mengirim salinan faktur pembayaran melalui email sehingga keandalannya tidak sama dengan faktur asli yang berguna untuk mendukung transaksi pembayaran (Suwandi, 2021). Adapun penelitian Khoirunnisa et al. (2021) yang menyatakan bahwa audit jarak jauh mengakibatkan auditor tidak dapat melakukan observasi secara langsung dan mempersulit komunikasi dengan klien. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Albitar et al. (2020) menunjukkan bahwa pada saat pandemi covid-19, klien cenderung menegosiasikan harga yang lebih rendah untuk jasa audit yang kemudian berdampak pada kualitas audit yang semakin rendah karena rendahnya motivasi auditor dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian
1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Masa Pandemi Covid-19	Sari & Novita (2021)	Risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit hal ini berarti bahwa semakin auditor menerima tingkat ketidakpastian yang maka semakin tinggi pula kualitas

			<p>audit yang didapatkan. Skeptisisme berpengaruh terhadap kualitas audit, artinya semakin tinggi nilai skeptisme profesional seorang auditor maka akan semakin berkualitas hasil audit yang diberikan. Bukti audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan peristiwa kemudian tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi yang mengganggu usaha entitas sehingga menyebabkan tingginya ketidakpastian bisnis dan operasi</p>
2.	Kualitas Audit Perusahaan pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur)	Suwandi (2021)	<p>Pengaruh covid 19 pada kualitas audit khususnya dikarenakan berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah sendiri untuk mengatasi pandemi seperti social distancing, work from home dan bahkan lockdown yang menyulitkan auditor untuk memverifikasi temuan yang didapatnya selama audit. Bahkan Auditor benar-benar hanya dapat berpegang pada penjelasan yang diberikan klien mengenai temuan yang diperoleh auditor.</p>
3.	The Impact Of Coronavirus Pandemic On Audit Quality: The Perceptions Of Saudi Auditors	Nesrine Akrimi (2021)	<p>Dampak Covid-19 terhadap kualitas audit cukup besar. Hal tersebut membuat biaya audit, tindakan audit, pertimbangan kelangsungan usaha, audit sumber daya manusia dan remunerasi staf audit juga berdampak.</p>
4.	Impact of the COVID-19 Pandemic on Audit Quality : Lessons and Impact of the COVID-19 Pandemic on Audit Quality : Lessons and Opportunities	Saddam A. Hazaea et, al. (2022)	<p>Pandemi COVID-19 mempengaruhi Yaman dalam kualitas audit dinilai dari biaya audit, prosedur audit, dan gaji auditor. COVID-19 berdampak</p>

			<p>signifikan terhadap biaya audit sehingga berdampak negatif terhadap kualitas audit.</p> <p>Dampak terhadap prosedur audit bukti dan data yang diperoleh menjadi tidak cukup untuk proses audit, sedangkan pada biaya audit COVID-19 membuat beberapa perusahaan akuntan publik mengalami penurunan pendapatan sehingga banyak auditor yang kehilangan pekerjaan.</p>
--	--	--	---

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (literature review). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari jurnal dan artikel ilmiah yang membahas mengenai kualitas audit selama masa pandemi covid-19. Peneliti akan menguraikan dan menganalisis hubungan, perbedaan, dan persamaan dari setiap jurnal dan artikel ilmiah yang dibaca sehingga dapat menghasilkan suatu gagasan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Prosedur Audit

Pandemi covid-19 mengakibatkan prosedur dalam memperoleh bukti audit yang dilakukan secara langsung berubah menjadi secara virtual (Pertiwi et al., 2022). Dampak positif dari pergeseran kegiatan menjadi serba virtual antara lain dapat meminimalisir pemborosan biaya perjalanan dan meningkatkan penggunaan teknologi bagi para auditor (Litzenberg & Ramirez, 2020). Sedangkan dampak negatif dari prosedur audit yang dilakukan secara virtual adalah auditor tidak dapat melakukan pemeriksaan fisik secara langsung mengenai keberadaan aset dan hak kepemilikannya (Kaka, 2021). Pemeriksaan fisik aset tetap dilakukan secara virtual baik melalui panggilan video maupun foto (Ravindran & Boh, 2020). Selain itu, audit yang dilakukan jarak jauh mengakibatkan terhambatnya komunikasi antara auditor dan klien (Tedjasuksmana, 2021).

Pada saat pandemi covid-19, kegiatan auditor dalam memperoleh bukti menjadi lebih dibatasi yang mengakibatkan melemahnya keandalan dari bukti audit karena auditor tidak menggunakan bukti asli melainkan hanya berupa salinan (Khoirunnisa et al., 2021). Saleem (2021) menyatakan bahwa keterbatasan dalam memperoleh bukti audit dapat berdampak pada perumusan opini audit dan mengakibatkan kualitas audit menjadi berkurang. Menghadapi keterbatasan ini, auditor dituntut untuk melakukan validasi elektronik pada saat pengumpulan bukti audit agar setiap bukti audit yang diperoleh secara virtual memiliki tingkat keandalan yang tidak jauh berbeda dengan bukti audit yang diperoleh secara langsung (Serag & Daoud, 2021).

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Biaya Audit

Pandemi covid-19 memengaruhi keadaan ekonomi perusahaan seperti likuiditas dan kinerja perusahaan yang mengakibatkan perusahaan mengalami krisis keuangan (Akrimi, 2021). Hal ini juga mengakibatkan biaya audit akan terpengaruh karena adanya covid-19 (Akrimi, 2021).

Pada saat mengalami krisis keuangan, perusahaan (klien) cenderung meminta pengurangan biaya audit (Albitar et al., 2020). Selama pandemi covid-19, auditor memiliki jam kerja yang lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi covid-19 (Akrimi, 2021). Permintaan pengurangan biaya audit dari klien membuat auditor merasa bahwa jam kerja dan tenaga yang dikorbankan tidak sesuai dengan biaya yang diterima (Chen et al., 2019). Hal ini menyebabkan auditor memiliki tingkat motivasi yang rendah dalam menjalankan tanggung jawabnya sehingga mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya (Akrimi, 2021).

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Gaji Staf Audit

Pandemi Covid-19 membuat berbagai sektor industri mengalami penurunan sehingga berimbas terhadap gaji pegawai tak terkecuali gaji auditor. Gaji auditor juga menjadi permasalahan selama pandemi ini karena terjadinya perubahan dalam industri akuntan publik yang semakin kompleks dengan meningkatnya beban kerja auditor (Hazaea et al., 2022), peningkatan beban kerja tersebut disebabkan pegawai yang semakin berkurang serta jam kerja yang semakin tinggi (Persellin et al., 2018). Hal ini diperparah dengan adanya pos-pos dalam laporan keuangan yang terkena dampak covid-19 seperti piutang, persediaan, pinjaman, kas dan bank, pendapatan, item pendapatan lain, investasi dan subsequent event (Kaka, 2021) yang berakibat pada bertambahnya beban kerja auditor. Penelitian Darmawan et al. (2017) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kualitas audit karena beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya perilaku disfungsional audit sehingga menurunkan kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan atau melaporkan penyimpangan.

Permasalahan lainnya berupa terjadinya pengurangan gaji, insentif dan cuti yang tidak dibayar (Hazaea et al., 2022). Penelitian Hazaea et al. (2022) menghasilkan temuan bahwa Covid-19 berdampak signifikan terhadap gaji staf audit, hal ini akan berdampak terhadap penurunan kinerja audit karena tidak adanya insentif serta tidak adanya motif yang memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan dengan paling efektif dan efisien (Albitar et al., 2020). Peningkatan beban kerja auditor yang tidak diiringi dengan peningkatan gaji, insentif dan sejenisnya akan berpengaruh terhadap rendahnya kepuasan gaji auditor yang berakibat pada *turnover* (Aji D.B., 2018) dan berdampak negatif terhadap kualitas audit (Setiawan & Fitriany, 2011) serta laba perusahaan (Hanset et al., 2007). Dengan demikian kami berpendapat bahwa setiap pengurangan gaji auditor dapat berpengaruh negatif pada kualitas audit.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Skeptisisme Profesional

Skeptisisme profesional menjadi sikap penting yang harus dimiliki oleh tiap auditor, sikap ini memiliki dua komponen penting yaitu selalu mempertanyakan sesuatu dan kritis terhadap bukti audit, dengan sikap ini auditor dapat dengan tepat memberi opini terhadap hasil audit suatu entitas (Suraida, 2005) serta dapat mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh entitas (Indriyani & Hakim, 2021). Namun adanya pandemi membuat beban kerja auditor bertambah, hal ini disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani pada Jawa Pos (Ridwansyah, 2020). Beban kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor, beban kerja auditor yang berat berpengaruh negatif terhadap sikap skeptisisme auditor (Hai et al., 2020), hal ini berarti bahwa dengan bertambahnya beban kerja dari auditor membuat berkurangnya sikap skeptisisme. Keadaan tersebut diperparah dengan pelaksanaan remote audit atau audit jarak jauh yang memerlukan kecermatan auditor dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat selama pandemi (Litzenberg & Ramirez, 2020) sehingga skeptisisme profesional

auditor perlu ditingkatkan dan diasah karena selama pandemi rentan terjadi kesalahan penyajian material maupun kecurangan dalam laporan auditor (IAPI, 2020).

Dikarenakan pentingnya sikap skeptisisme profesional ini, penelitian (Sorensen & Ortegren, 2021) menawarkan metode yang efektif dan efisien untuk membantu auditor tetap skeptis dalam pelaksanaan remote audit yaitu dengan meningkatkan akuntabilitas auditor serta melakukan komunikasi face to face ketika masalah yang didiskusikan dengan auditee merupakan masalah kompleks. Skeptisisme profesional auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit (Nelson, 2009; Rahayu, 2020, Sari & Novita, 2021), hal ini mengharuskan auditor untuk bertindak dengan penuh ketelitian dan kehati-hatian sesuai standar dan kode etik yang berlaku. Dengan demikian kami berpendapat bahwa dengan adanya sikap skeptisisme profesional auditor dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 telah berdampak besar terhadap ekonomi dan finansial global serta mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan selama pandemi, karena terjadinya penurunan kinerja beragam perusahaan selama pandemi yang membuat banyak perusahaan yang bangkrut serta maraknya manipulasi pendapatan yang dilakukan. Dalam artikel ini kami melakukan kajian literatur untuk menganalisis kemungkinan dampak COVID-19 pada kualitas audit yang berfokus pada prosedur audit, biaya audit, gaji auditor dan skeptisisme profesional auditor.

Berdasarkan hasil literatur ini kami menyimpulkan bahwa COVID-19 cenderung berdampak negatif terhadap kualitas audit. Pandemi COVID-19 membuat prosedur perolehan bukti audit dilakukan secara virtual (remote audit) sehingga membuat keterbatasan dalam perolehan bukti audit. Lalu pandemi ini mengakibatkan krisis keuangan perusahaan sehingga berdampak terhadap permintaan pengurangan biaya atas audit. Terjadinya perubahan dalam industri akuntan publik membuat beban kerja auditor semakin tinggi namun disisi lain gaji staf audit justru menurun akibat penurunan kondisi ekonomi yang tidak stabil, tentunya hal ini akan berdampak buruk pada auditor. Beban kerja yang semakin meningkat tentu berpengaruh terhadap kondisi/sikap auditor yang dapat menurunkan sikap skeptisisme profesional. Semua hal diatas akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan, jika prosedur audit yang lebih sulit, biaya audit yang menurun, gaji staf auditor yang turun, serta menurunnya sikap skeptisisme profesional auditor akan membuat hasil kualitas audit menjadi buruk.

Saat ini penelitian yang menjelaskan dampak Covid-19 terhadap kualitas audit masih sedikit, oleh karena itu penelitian ini memberikan gambaran yang sistematis terhadap masa depan peneliti, auditor dan manajer perusahaan tentang dampak signifikan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Salah satu keterbatasan penelitian kami adalah tidak mencakup seluruh pemeriksaan empiris tentang kemungkinan efek dari pandemi Covid-19 pada kualitas audit. Dalam upaya meningkatkan kualitas audit tersebut auditor perlu berinvestasi lebih banyak dalam program digital, termasuk kecerdasan buatan, blockchain, keamanan jaringan, dan pengembangan fungsi data, lalu juga meningkatkan sikap skeptisisme profesional auditor.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, D. B. (2018). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Gaji, dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention Auditor (Studi Kasus pada KAP Se-Jawa Timur). Malang: Universitas Brawijaya.

- Akrimi, N. (2021). The Impact of Coronavirus Pandemic on Audit Quality: The Perceptions of Saudi Auditors. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(1), 1-7.
- Albitar, K., Gerged, A. M., Kikhia, H., & Hussainey, K. (2020). Auditing in Times of Social Distancing: The Effect of Covid-19 on Auditing Quality. *International Journal of Accounting & Information Management*, 29(1), 169-178.
- Albitar, K., Hussainey, K., Kolade, N., & Gerged, A. M. (2020). ESG Disclosure and Firm Performance Before and After IR: The Moderating Role of Governance Mechanisms. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(3), 429-444.
- Anugerah, R., & Akbar, S. H. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 139-148.
- Blay, A. D., & Geiger, M. A. (2012). Auditor Fees and Auditor Independence: Evidence from Going Concern Reporting Decisions. *Contemporary Accounting Research*, 30(2), 579-606.
- Chen, H., Hua, S., Liu, Z., & Zhang, M. (2019). Audit Fees, Perceived Audit Risk, and the Financial Crisis of 2008. *Asian Review of Accounting*, 27(1), 97-111.
- Darmawan, D., Sinambela, E. A., & Mauliyah, N. I. (2017). The Effect of Competence, Independence, and Workload on Audit Quality. *Journal of Academic Research and Sciences*, 2(2), 47-57.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A Review of Archival Auditing Research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2-3), 275-326.
- GAO. (2003). Public Accounting Firms: Required Study on the Potential Effects of Mandatory Audit Firm Rotation. U.S. GAO. Retrieved from <https://www.gao.gov/products/gao-04-216>
- Goodell, J. W. (2020). Covid-19 and Finance: Agendas for Future Research. *Finance Research Letters*, 35(1), 1-5.
- Gusrianto, C., Rasuli, M., & Diyanto, V. (2014). Analisis Pengaruh Profesionalisme, Kepuasan Kerja, Kepuasan Tingkat Kompensasi, Komitmen Organisasional, dan Motivasi Terhadap Turnover Intentions Staff Auditor di Kantor Akuntan Publik (Studi pada KAP di Pekanbaru dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Hai, P. T., Toanc, L. D., Quy, N. L., & Tung, N. T. (2020). Research Factors Affecting Professional Skepticism and Audit Quality: Evidence in Vietnam. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 13(1), 830-847.
- Handayani, K. A., & Merkusiwati, L. A. (2015). Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor pada Skeptisisme Profesional Auditor dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 229-243.
- Hansen, S. C., Kumar, K. R., & Sullivan, M. W. (2007). Auditor Capacity Stress and Audit Quality: Market-Based Evidence From Andersen's Indictment. *Journal of Accounting and Economics*, 10-49.

- Hazaea, S. A., Tabash, M. I., Rahman, A. A., Khatib, S. F., Zhu, J., & Chong, H. G. (2022). Impact of the COVID-19 Pandemic on Audit Quality : Lessons and Impact of the Covid-19 Pandemic on Audit Quality : Lessons and Opportunities. *Emerging Science Journal*, 6(1), 71-86.
- IAASB. (2019). Overall Objectives of the Independent Auditor and the Conduct of an Audit in Accordance with International Standards on Auditing. *International Standard on Auditing (ISA) No.200*.
- IAPI. (2020). Respon Auditor atas Pandemi Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit. Institut Akuntan Publik Indonesia. Technical News Flash.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. 1(2), 113-120.
- Kaka, E. J. (2021). Covid-19 and Auditing. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 1-10.
- Kaka, E. J. (2021). Pendekatan Remote Auditing untuk Internal Audit dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 6(1), 1-10.
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 30-38.
- Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12(1), 1162-1166.
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Bhaskar, L. S., & Velury, U. (2013). Audit Quality: Insights from the Academic Literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(1), 385-421.
- KPMG. (2020). Covid 19: Potential Impact on Financial Reporting - KPMG India. Retrieved from <https://home.kpmg/in/en/home/insights/2020/03/firstnotes-covid-19-potential-impact-on-financial-reporting.html>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-10.
- Litzenberg, R., & Ramirez, C. F. (2020). Remote Auditing For Covid-19 and Beyond : Short-term and long-term implication. USA: The Institute of International Auditors and Environmental Health & Safety Audit Center.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada KAP di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151-170.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit, dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9-19.
- Nelson, M. W. (2009). A Model and Literature Review of Professional Skepticism in Auditing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 28(2), 1-34.

- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 5(2), 123-135.
- Nuryani, N. (2020). Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit dan Determinan Biaya Audit. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 32-47.
- Persellin, J., Schmidt, J. J., Vandervelde, S. D., & Wilkins, M. S. (2018). Auditor Perceptions of Audit Workloads, Audit Quality, and Job Satisfaction. *SSRN Electronic Journal*, 1-46.
- Pertiwi, D., Sonjaya, Y., & Sutisman, E. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Prosedur Audit di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(1), 201-210.
- PWC. (2020). COVID-19: Responding to the Business Impacts of Coronavirus. Retrieved from <https://www.pwc.com/m1/en/publications/covid-19.html>
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 242-255.
- Ravindran, T., & Boh, W. F. (2020). Lessons From COVID-19: Toward a Pandemic Readiness Audit Checklist for Small and Medium-Sized Enterprises. *IEEE Engineering Management Review*, 48(3), 55-62.
- Riduwan, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1-14.
- Ridwansah, D. (2020). Sri Mulyani Akui Pandemi Covid-19 Tambah Beban Kerja APIP. *JawaPos*. Retrieved from <https://www.jawapos.com/ekonomi/23/12/2020/sri-mulyani-akui-pandemi-covid-19-tambah-beban-kerja-apip/>
- Rose, A. M., Rose, J. M., Sanderson, K.-A., & Thibodeau, J. C. (2017). When Should Audit Firms Introduce Analyses of Big Data into the Audit Process? *Journal of Information Systems*, 31(3), 81-99.
- Rose, A. M., Rose, J. M., Suh, I., & Thibodeau, J. C. (2019). Analytical Procedures: Are More Good Ideas Always Better for Audit Quality? *Behavioral in Research in Accounting*, 32(1), 37-49.
- Saleem, K. A. (2021). The Impact of the Coronavirus Pandemic on Auditing Quality in Jordan. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(4), 31-40.
- Santikawati, A. A., & Suprasto, B. (2016). Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi Pengaruh Locus of Control Internal dan Gaji Auditor pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 557-586.
- Sari, C. W., & Novita, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 112-134.
- Serag, A. A.-m., & Daoud, M. M. (2021). Using Modern Audit Methods to Overcome the Challenges Facing the Audit Profession in the Covid-19 Pandemic. *Journal Management System*, 41(2), 1-10.

Setiawan, L., & Fitriany. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36-53.

Shahzad, K., Pouw, T., Rubbaniy, G., & El-Temtamy, O. (2018). Audit Quality During the Global Financial Crisis: The Investors' Perspective. *Research in International Business and Finance*, 45(1), 94-105.

Sorensen, K., & Ortegren, M. (2021). The Next Best Thing: Social Presence and Accountability's Impact on Auditor Professional Skepticism. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 32(1), 39-51.

Sugiarni, A., & Datrini, L. K. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-14.

Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186-202.

Suwandi, E. D. (2021). Kualitas Audit Perusahaan pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 27-36.

Tawakkal, U. (2019). Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Paradoks: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 71-81.

Tedjasuksmana, B. (2021). Optimalisasi Teknologi Dimasa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh dalam Profesi Audit Internal. *Prosiding Senapan*, 1(1), 313-322.